BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ingin dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis yang ingin diteliti, serta hasil-hasil pengolahan data dan analisisnya, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat menunjukkan kriteria Baik. Hal tersebut terlihat pada rekapitulasi dari jawaban responden akan kuesioner yang disebarkan pada umumnya responden dominan memberikan jawaban netral, setuju dan sangat setuju pada kemudahan-kemudahan yang di berikan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).
2. Penilaian *User Usability* terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang diterapkan pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah sudah termasuk dalam kategori baik. Artinya ditinjau dari efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna, pendekatan *User Usability* terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah mempermudah pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dan telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

3. Tanggapan responden terhadap Peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor total aktual, yaitu sebesar 82%.
4. Tanggapan responden mengenai pendekatan *User Usability* setelah adanya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor aktual, yaitu sebesar 78,5%.
5. Tingkat hubungan kedua variabel antara variabel bebas (SIPKD) dengan variabel terikat (*User Usability*) dengan tingkat kepercayaan 99% adalah sedang dan searah serta signifikan. Searah artinya jika implementasi SIPKD semakin baik maka akan semakin baik pula *User Usability*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi besarnya dampak implementasi SIPKD pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah terhadap pendekatan *User Usability* adalah 61,8% dan Sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti, yaitu *Learnability, Memorability,* Error (Kesalahan).
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh probabilitas (nilai sig.) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan 1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Pendekatan User Usability pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat, dengan alasan nilai probabilitas (nilai sig.) < 0,01; maka H0 ditolak H1 diterima.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Pendekatan *User Usability*, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat, yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat diharapkan mengadakan kembali diklat atau pelatihan kepada karyawan untuk lebih mengoptimalkan kembali penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) untuk mengelola keuangan daerah.
2. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat dari semua indikator yang telah di uji hasilnya adalah baik, sehingga Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat untuk kedepannya dapat lebih dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Berhasil dikonfirmasikan adanya peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Pendekatan *User Usability*, maka sebaiknya penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) harus lebih ditingkatkan dan dioptimalkan supaya pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dapat lebih meningkat sesuai dengan standar kerja perusahaan.